

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai Pengembang Terbaik versi *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia periode 2011-2014 dengan bantuan program SPSS 20.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh pada pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan pertumbuhan sebuah perusahaan tidak akan meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan pada perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* memperlihatkan bahwa struktur kepemilikan sebagai berikut: Sub variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sub variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur kepemilikan sebuah perusahaan akan ikut mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan pada perusahaan tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

Rini Hanjani Ekawati, 2015

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi perusahaan yang telah terbuka sebaiknya mempertimbangkan adanya kepemilikan institusional yang telah terbukti memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan adanya kepemilikan institusional maka pengawasan perusahaan oleh pemilik akan lebih efektif dalam mengontrol, mengkoordinasi, dan perencanaan aktivitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Dan bagi perusahaan yang sedikit memiliki kepemilikan manajemen atau tidak memilikinya sama sekali disarankan untuk sering mengadakan pelatihan dan seminar mengenai seluk beluk, visi misi perusahaan dengan begitu akan muncul inisiatif mereka saat menciptakan ide, mengambil keputusan dan saat melakukan pekerjaannya.
2. Bagi masyarakat yang ingin menjadi investor agar memperhatikan perusahaan-perusahaan mana yang akan dibeli sahamnya. Cara yang paling umum untuk menilai perusahaan ialah melihat perbandingan rasio harga laba atau disebut *price earning ratio* (PER). Setelah mengetahui rasio harga laba sebuah perusahaan maka kita dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai kebijakan dividen dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhinya seperti likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan bagi variabel struktur kepemilikan bisa ditambahkan indikator kepemilikan keluarga, karena kebanyakan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia ialah keluarga.